



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ANALISIS KUALITAS TERJEMAHAN TINDAK TUTUR YANG MENGANDUNG KATA TABU DALAM DRAMA

TELEVISI SEX EDUCATION

SKRIPSI

RIHLAH AMIRAH

4617070018

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

KONSENTRASI PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS BERBASIS

TI

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Rihlah Amirah

NIM : 4617070018

Tanda Tangan :

Tanggal : 20 Agustus 2021

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Rihlah Amira
NIM : 4617070018
Konsentrasi : Penerjemahan Bahasa Inggris
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Terjemahan Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu dalam Drama Televisi Sex Education

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Skripsi pada hari Rabu, 20 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS**.

Pembimbing I : Yoyok Sabar Waluyo, S.S., M.Hum.

Pembimbing II : Lidya Pawestri Ayuningtyas, S.Hum.,M.A.

Penguji I : Dr. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.

Penguji II : Dewi Kurniawati, S.S., M.Pd

Ketua Jurusan
Teknik Informatika dan Komputer

Mauldy Laya, S.Kom., M.Kom.
NIP. 197802112009121003

Kepala Konsentrasi
Penerjemahan Bahasa Inggris

Dr. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum.
NIP. 196104121987032004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada saat ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu, peneliti sampaikan terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan antara lain kepada:

1. Mauldy Laya, S. Kom, M. Kom. selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika dan Komputer;
2. Dr. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum. selaku Kepala Program Studi Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris;
3. Yoyok Sabar Waluyo S.S., M.Hum. selaku Dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
4. Lidya Pawestri Ayuningtyas, S.Hum., M.A., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menulis dan menyelesaikan skripsi ini;
5. Inanti P. Diran, S.Pd., Ed.M., dan Dr. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum, atas kesediaan waktunya untuk kontribusinya sebagai rater dalam penelitian;
6. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang;
7. Teman-teman PBI yang telah berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan dan melewati banyak kenangan bersama.

Demikian, peneliti berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kampus peneliti dan bagi masyarakat.

Depok,

Rihlah Amirah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rihlah Amirah
NIM : 4617070018
Konsentrasi : Penerjemahan Bahasa Inggris
Program Studi : Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Informatika dan Komputer
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Kualitas Terjemahan Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu dalam Drama Televisi *Sex Education*". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengalihinformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 20 Agustus 2021

Rihlah Amirah

4617070018



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk (1) mengidentifikasi jenis-jenis tindak turur yang mengandung kata tabu, (2) mengetahui tingkat keakuratan hasil terjemahan tindak turur yang mengandung kata tabu, (3) mengetahui tingkat keberterimaan hasil terjemahan tindak turur yang mengandung kata tabu dalam drama televisi *Sex Education*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang mencakup 110 data ini ditemukan bahwa terdapat lima jenis tindak turur yang digunakan dalam subtitle drama televisi *Sex Education*, yaitu tindak turur verdiktif sebanyak 30 data (27.3%), eksersitif sebanyak 17 data (15.4%), komisif sebanyak 1 data (0.9%), behabitif sebanyak 8 data (7.3%), dan ekspositif sebanyak 54 data (49.1%). Kata tabu yang paling mendominasi penggunaannya dalam tindak turur tersebut adalah tabu seks sebanyak 50 data (45.5%), selanjutnya tabu bagian tubuh sebanyak 38 data (34.5%), tabu kematian sebanyak 9 data (8.2%), tabu ekskresi sebanyak 8 data (7.3%), tabu binatang sebanyak 3 data (2.7%), dan tabu agama sebanyak 2 data (1.8%). Dari segi penilaian kualitas terjemahan tindak turur yang mengandung kata tabu dalam *subtitle* drama televisi *Sex Education*, diperoleh nilai rata-rata untuk aspek keakuratan sebesar 2.6 dan aspek keberterimaan sebesar 2.5.

Kata kunci: tindak turur, kata tabu, aspek keakuratan, aspek keberterimaan, kualitatif deskriptif, Netflix.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This research aims to (1) identify the types of speech acts containing taboo words, (2) analyse the level of accuracy in translation results of speech acts containing taboo words, (3) analyse the level of acceptability in translation results of speech acts containing taboo words on TV series Sex Education. The research method used is descriptive qualitative. Based on the result of the research which consisted of 110 data, it is concluded that there are five types of speech acts used on the subtitle of TV series Sex Education, namely verdictive amounting 30 data (27.3%), exercitive amounting 17 data (15.4%), commissive amounting 1 data (0.9 %), behabitive amounting 8 data (7.3%), and expositive amounting 54 data (49.1%). The taboo words that dominate their use in these speech acts are sex terms amounting 50 data (45.5%), then bodily functions amounting 38 data (34.5%), death terms amounting 9 data (8.2%), excretion terms amounting 8 data (7.3 %), animal terms amounting 3 data (2.7%), and religious matters amounting 2 data (1.8%). In terms of assessing the quality of the translation of speech acts containing taboo words on the subtitle of TV series Sex Education, the accuracy aspect achieved the average of 2.6 and acceptability aspect achieved the average of 2.5.

Keywords: speech acts, taboo words, accuracy aspect, acceptability aspect, descriptive qualitative, Netflix.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Batasan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teori Penerjemahan	5
2.1.1 Definisi Penerjemahan	5
2.1.2 Kualitas Terjemahan	6
2.2 Teori Tindak Tutur	8
2.3 Teori Tabu	13
2.4 Penelitian Terdahulu	15
2.5 Kerangka Pemikiran	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Lokasi Penelitian	18
3.3 Data dan Sumber Data	18
3.4 Teknik Sampling	19



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.5 Teknik Pengumpulan Data	19
3.6 Validitas Data	19
3.7 Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Jenis tindak tutur yang mengandung kata tabu dalam drama televisi <i>Sex Education</i>	24
4.2 Kualitas Terjemahan	39
4.2.1 Keakuratan	39
4.2.2 Keberterimaan	42
4.3 Pembahasan	46
4.4 Analisis Tema Budaya	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrumen Pengukuran Keakuratan Terjemahan	7
Tabel 2.2 Instrumen Pengukuran Keberterimaan Terjemahan	7
Tabel 2.3 Instrumen Pengukuran Keterbacaan Terjemahan	8
Tabel 3.1 Analisis Domain	21
Tabel 3.2 Analisis Taksonomi	22
Tabel 3.3 Analisis Komponensial	22
Tabel 4.1 Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu	24
Tabel 4.2 Data Tindak Tutur Verdiktif dengan Kata Tabu Seks	27
Tabel 4.3 Data Tindak Tutur Verdiktif dengan Kata Tabu Bagian Tubuh	28
Tabel 4.4 Data Tindak Tutur Verdiktif dengan Kata Tabu Binatang	28
Tabel 4.5 Data Tindak Tutur Verdiktif dengan Kata Tabu Kematian	29
Tabel 4.6 Data Tindak Tutur Verdiktif dengan Kata Tabu Ekskresi	29
Tabel 4.7 Data Tindak Tutur Verdiktif dengan Kata Tabu Agama	30
Tabel 4.8 Data Tindak Tutur Eksersitif dengan Kata Tabu Seks	31
Tabel 4.9 Data Tindak Tutur Eksersitif dengan Kata Tabu Bagian Tubuh	31
Tabel 4.10 Data Tindak Tutur Eksersitif dengan Kata Tabu Kematian	32
Tabel 4.11 Data Tindak Tutur Komisif Kata Tabu Kematian	33
Tabel 4.12 Data Tindak Tutur Behabitif dengan Kata Tabu Seks	34
Tabel 4.13 Data Tindak Tutur Behabitif dengan Kata Tabu Bagian Tubuh	35
Tabel 4.14 Data Tindak Tutur Behabitif dengan Kata Tabu Ekskresi	35
Tabel 4.15 Data Tindak Tutur Ekspositif dengan Kata Tabu Seks	36
Tabel 4.16 Data Tindak Tutur Ekspositif dengan Kata Tabu Bagian Tubuh	37
Tabel 4.17 Data Tindak Tutur Ekspositif dengan Kata Tabu Binatang	37
Tabel 4.18 Data Tindak Tutur Ekspositif dengan Kata Tabu Ekskresi	38
Tabel 4.19 Data Tindak Tutur Ekspositif dengan Kata Tabu Agama	39
Tabel 4.20 Aspek Keakuratan	40
Tabel 4.21 Data Tindak Tutur Akurat	40
Tabel 4.22 Data Tindak Tutur Kurang Akurat	41
Tabel 4.23 Data Tindak Tutur Tidak Akurat	42



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.24 Aspek Keberterimaan	42
Tabel 4.25 Data Tindak Tutur Berterima	43
Tabel 4.26 Data Tindak Tutur Kurang Berterima	44
Tabel 4.27 Data Tindak Tutur Tidak Berterima	45
Tabel 4.28 Analisis Komponensial	46





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

17





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerjemahan adalah upaya “mengganti” teks bahasa sumber dengan teks yang sepadan dalam bahasa sasaran dan yang diterjemahkan adalah makna sebagaimana yang dimaksudkan pengarang (Machali, 2009: 26). Peran penerjemah dalam penerjemahan sangatlah penting. Penerjemah memegang tanggungjawab untuk menyampaikan pesan pengarang kepada pembaca yang memiliki perbedaan bahasa dan budaya di antara keduanya. Penerjemah menjadi perantara atas perbedaan yang ada di antara penulis dan pembaca. Selain perlu memastikan pesan dari pengarang tersampaikan secara utuh, dalam artian tidak ada pesan yang ditambah ataupun dikurangi, penerjemah juga harus memperhatikan aspek lain.

Sebagaimana dijelaskan oleh Nababan, Nuraeni, dan Sumardiono, terdapat tiga aspek parameter kualitas terjemahan yang perlu diperhatikan oleh penerjemah, yakni keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Oleh karena itu, selain mengalihkan pesan dari bahasa pengarang ke bahasa pembaca, penerjemah juga perlu mempertimbangkan apakah pembaca terbiasa dengan tata bahasa dan penggunaan ungkapan yang diterjemahkannya serta mempertimbangkan apakah pembaca mampu memahami dengan baik teks hasil terjemahannya.

Dalam industri penerjemahan sendiri, terdapat berbagai media yang dapat diterjemahkan, salah satunya adalah film. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menerjemahkan sebuah film, dua di antaranya yaitu *dubbing* dan *subtitling*. *Dubbing* merupakan proses pengalihan pesan dalam bentuk suara, sedangkan *subtitling* berupa teks hasil terjemahan yang diletakkan di bagian bawah atau samping sebuah film. Berbeda dengan penerjemahan berbasis dokumen maupun *dubbing*, *subtitling* memiliki aturan tersendiri yang harus diikuti seperti durasi, panjang baris, jumlah kata per baris, jenis huruf dan lain sebagainya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Selain memperhatikan aturan-aturan teknis di atas, penerjemah juga harus memastikan aspek-aspek budaya dalam BSu tersampaikan secara utuh dalam BSa, salah satunya mengenai penggunaan kata tabu yang terkandung di dalamnya. Untuk menghasilkan suatu terjemahan yang terkandung kata tabu di dalamnya dengan baik, penting bagi penerjemah untuk mengetahui budaya pembaca sasaran karena setiap budaya mempunyai perbedaan dalam hal penggunaan kata tabu. Kesalahan seorang penerjemah dalam menerjemahkan kata tabu akan berakibat sangat fatal karena dapat menyinggung budaya lain. Oleh karena itu, seorang penerjemah dituntut agar dapat mengalihkan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran tidak hanya dari segi bahasa tetapi juga harus dapat menyesuaikan dengan budaya bahasa sasaran.

Penggunaan kata tabu dapat diekspresikan dalam bentuk tindak tutur. Maka dari itu, kata-kata bermakna tabu yang terungkap dalam tindak tutur perlu diterjemahkan dengan baik. Seperti contoh dalam terjemahan *subtitle* drama televisi *Sex Education*. Drama televisi Netflix yang pertama kali tayang pada tahun 2019 ini menyajikan cerita remaja dengan segala permasalahannya termasuk masalah seksual, sehingga sudah dapat dipastikan bahwa banyak sekali penggunaan kata tabu dalam tuturnya.

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Dengan *rating* tinggi dan jumlah penonton yang melampaui 40 juta jiwa, Netflix sudah seharusnya mampu melakukan kontrol kualitas terjemahannya, mengingat platform Netflix dapat diakses oleh penonton dari berbagai kalangan dan usia. Untuk mendapatkan terjemahan yang baik, seorang penerjemah harus mampu memahami situasi serta norma-norma yang berlaku di setiap kalangan masyarakat sehingga terjemahannya dapat tersampaikan dengan akurat dan berterima dalam budaya BSa.

Belum banyak penelitian terdahulu yang mengkaji tentang terjemahan tindak tutur dan kaitannya dengan penggunaan kata tabu. Adapun beberapa penelitian mengenai



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tindak tutur dan kata tabu yang dapat dijadikan relevansi dengan penelitian ini. Pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Alfrits Kordak (2018) dengan judul Tindak Illokusi dalam novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks. Dalam penelitiannya ia menerapkan teori Searle dan menemukan lima jenis tindak tutur yakni komisif, asertif, deklaratif, ekspresif, dan direktif. Penelitian selanjutnya berjudul Kata-kata Tabu dalam Naskah Film *Boys Don't Cry* Karya Kimberly Pierce oleh Djulaiha A. Bakri (2012). Dalam penelitiannya ia menggunakan teori Wardhaugh dan menemukan lima penggunaan kata tabu berupa seks, binatang, kematian, ekskresi, bagian tubuh, dan keagamaan.

Relevansi keduanya dengan penelitian ini adalah fokus penelitian mengenai tindak tutur dan penggunaan kata tabu. Namun di antara kedua penelitian tersebut, tidak ada yang membahas tentang analisis kualitas terjemahan. Karenanya, peneliti tertarik untuk menganalisis kualitas terjemahan tindak tutur yang mengandung kata tabu dalam drama televisi *Sex Education*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja jenis tindak tutur yang mengandung kata tabu dalam drama televisi *Sex Education*?
2. Bagaimanakah tingkat keakuratan hasil terjemahan tindak tutur yang mengandung kata tabu dalam drama televisi *Sex Education*?
3. Bagaimana tingkat keberterimaan hasil terjemahan tindak tutur yang mengandung kata tabu dalam drama televisi *Sex Education*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tindak tutur yang mengandung kata tabu dalam drama televisi *Sex Education*
2. Mengetahui tingkat keakuratan hasil terjemahan tindak tutur yang mengandung kata tabu dalam drama televisi *Sex Education*
3. Mengetahui tingkat keberterimaan hasil terjemahan tindak tutur yang mengandung kata tabu dalam drama televisi *Sex Education*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memperkuat ilmu mengenai kualitas terjemahan tindak tutur yang mengandung kata tabu dalam drama televisi *Sex Education*, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dalam bidang penerjemahan *subtitle*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai sarana ilmu pengetahuan mengenai penilaian kualitas terjemahan tindak tutur yang mengandung kata tabu.
2. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian di bidang penerjemahan *subtitle* selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti memberikan batasan dalam penelitian yang bertujuan agar pokok penelitian tidak meluas. Batasan-batasan dalam penelitian ini mencakup:

1. Penelitian ini berfokus pada tindak tutur yang mengandung kata tabu pada *subtitle* drama televisi *Sex Education Season 1* (episode 1-8).
2. Kualitas terjemahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah aspek keakuratan dan keberterimaan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan simpulan dan saran penelitian yang didasari oleh rumusan masalah, hasil analisis, serta pembahasan. Bagian simpulan memaparkan uraian tentang hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, mengenai *subtitle* drama televisi *Sex Education* yang terdiri dari jenis tindak tutur yang mengandung kata tabu, serta tingkat keakuratan dan keberterimaan kualitas terjemahannya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan melalui analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam *subtitle* drama televisi *sex education*, sebanyak 110 data berupa tindak tutur yang mengandung kata tabu telah ditemukan. Dari data tersebut, terdapat lima jenis tindak tutur menurut Austin (1962) serta penggunaan enam kata tabu menurut Wardhaugh (1986) dalam tindak tuturnya. Kelima jenis tindak tutur tersebut meliputi verdiktif sebanyak 30 data, eksersitif sebanyak 17 data, komisif sebanyak 1 data, behabitif sebanyak 8 data, dan ekspositif sebanyak 54 data. Kata tabu yang paling mendominasi penggunaannya dalam tindak tutur tersebut adalah tabu seks sebanyak 50 data. Ada banyak tuturan yang menjelaskan dan menilai sesuatu yang berkaitan dengan seks namun diucapkan tanpa memperhatikan konteks dan situasinya. Diikuti dengan penggunaan tabu bagian tubuh, tabu kematian, tabu ekskresi, tabu binatang, dan tabu agama.
2. Dari segi penilaian kualitas terjemahan tindak tutur yang mengandung kata tabu dalam *subtitle* drama televisi *Sex Education*, diperoleh nilai rata-rata untuk aspek keakuratan sebesar 2.6. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kualitas terjemahan tindak tutur yang mengandung kata tabu sudah akurat dan sesuai dengan makna atau pesan yang ada dalam bahasa sumber. Hal tersebut



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dibuktikan karena pesan dalam BSu sudah tersampaikan secara utuh tanpa adanya distorsi makna ke dalam BSa.

3. Dari segi penilaian kualitas terjemahan tindak tutur yang mengandung kata tabu dalam *subtitle* drama televisi *Sex Education*, diperoleh nilai rata-rata untuk aspek keberterimaan sebesar 2.5. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kualitas terjemahan tindak tutur yang mengandung kata tabu sudah berterima dan sesuai dengan makna atau pesan yang ada dalam bahasa sumber. Hal tersebut dibuktikan karena pesan dalam BSu sudah diterjemahkan ke dalam BSa dengan menggunakan padanan kata yang sudah lazim dan sesuai dengan kaidah atau aturan dalam BSa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memiliki saran untuk memberikan kontribusi yang lebih baik khususnya bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berikutnya:

1. Peneliti dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengklasifikasikan jenis tindak tutur dan kata tabu menggunakan teori serta sumber data yang berbeda.
2. Peneliti dapat menambahkan aspek penelitian lainnya seperti analisis pergeseran tindak tutur yang mengandung kata tabu serta penggunaan teknik dalam terjemahannya.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, B. (2008). *Analisis Urutan Strategi Penolakan dalam Bahasa Jepang oleh Pemelajar Bahasa Jepang Tingkat III S1 FIB UI: Studi Mengenai Transfer Pragmatik*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia Depok: Universitas Indonesia.
- Austin, J.L. (1962). *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Bell, R. T. (1991). *Theory of Translation*. New York: Longman.
- Chaer, A., & Agustina,L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karjalainen,M. (2002). *Where have all the swearwords gone? An analysis of the loss of swearwords in two Swedish translation of J.D. Salinger's Catcher in the Rye*. (Pro gradu thesis, University of Helsinki,2002). Diakses dari <https://helda.helsinki.fi/bitstream/handle/10138/19330/wherehav.pdf>
- Leech, G. (2011). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. (M.D.D. Oka, Terjemahan). Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Machali, R. (2009). *Pedoman Bagi Penerjemah*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group.
- Nababan, M. R., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 24(1), 39-57.
- Nadar, F.X. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Newmark, P. (1988). *A Text of Translation*. London: Prentice Hall.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J Brill.
- Rohmadi, M. (2004). *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media
- Santosa, R. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sutarman. (2013). *Tabu Bahasa dan Eufemisme*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Trudgill, P. (1974). *Sociolinguistics: An Introduction*. Hardmonsworth: Penguin Books.
- Wardhaugh, R. (1986). *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi Offset.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

RIWAYAT HIDUP



Rihlah Amirah lahir pada tanggal 19 Juni di Tangerang. Anak kedua dari empat bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang. Pada tahun 2017, penulis menjadi mahasiswa D4 Konsentrasi Penerjemahan Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Jakarta.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No Data	Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu		BSu	BSa	Kualitas Terjemahan					
					Keakuratan			Keberterimaan		
					3	2	1	3	2	1
001	Ekspositif	Seks	Otis : Do you have an Oedipal complex? Dan : As in, you mean do I wanna have sex with my mum?	Otis : Kau mengidap kompleks Oidipus? Dan : Maksudnya, apa aku ingin tidur dengan ibuku?	√			√		
002	Verdiktif	Seks	Eric : I mean, what exactly is the problem here? I mean, can you even get a hard-on? Otis : Of course I can. I'm not a fucking eunuch, all right?	Eric : Apa masalahnya? Kau bahkan tak bisa ereksi? Otis : Tentu bisa. Aku bukan kasim.	√			√		
003	Ekspositif	Seks	Eric : Yeah, I keep telling you, man, everyone has had sex over the summer. Everyone except you. Otis : And you.	Eric : Aku beritahu semua orang bercinta saat musim panas. Semua, kecuali kau. Otis : Dan kau.	√			√		
004	Ekspositif	Seks	Eric : Excuse me, I gave two and a half hand jobs to that guy I met in Butlin's. Otis : Why the half? Eric : We got interrupted.	Eric : Maaf, kuberikan onani dua setengah kali kepada seorang pria di Butlin's. Otis : Kenapa setengah? Eric : Kami terganggu.	√			√		
005	Ekspositif	Bagian Tubuh	Otis : Still, not exactly a player. Eric : Yeah, at least I can touch my own penis.	Otis : Tetap bukan mata keranjang. Eric : Setidaknya aku bisa menyentuh penisku.	√			√		
006	Ekspositif	Seks	Eric : I'm worried about you, man. Like, look around. Everybody's either thinking about shagging, about to shag, or actually shagging, and you can't even jack your beans talk. Otis : I've got plenty of time.	Eric : Aku mencemaskanmu, Kawan. Lihat sekitarmu. Ada orang yang memikirkan seks, akan berhubungan seks, atau berhubungan seks, tapi kau bahkan tak bisa onani. Otis : Aku punya banyak waktu.	√			√		
007	Verdiktif	Seks			√			√		
008	Verdiktif	Bagian Tubuh	Eric : Case in point, even Maeve Wiley's boobs have gotten bigger , which I thought was technically impossible. Otis : They look the same to me	Eric : Bahkan payudara Maeve Wiley membesar , padahal kupikir itu mustahil. Otis : Kelihatannya sama bagiku.		√			√	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No Data	Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu	BSu	BSa	Kualitas Terjemahan					
				Keakuratan			Keberterimaan		
				3	2	1	3	2	1
009	Ekspositif	Bagian Tubuh	Eric : I heard she bit Simon Furthassle on the scrote, and now, it's all wonky. Like a discount avocado. Otis : I don't think that's true.	Eric : Kudengar dia menggigit skrotum Simon Furthassle. Itu lembek, seperti alpukat diskon. Otis : Kurasa itu bohong.	√			√	
010	Ekspositif	Seks	Eric : I heard she sucked off 12 guys in ten minutes for a dare. Otis : That's definitely not true.	Eric : Konon, dia mengisap 12 penis dalam 10 menit. Otis : Itu jelas bohong.		√			√
011	Verdiktif	Bagian Tubuh	Boy : I said, nice rack, Wiley. Maeve : Say that again.	Lelaki : Aku bilang, "Payudara bagus, Wiley." Maeve : Katakan lagi.	√				√
012	Ekspositif	Seks	Eric : He still calls me Tromboner. It's been four years. Four years. Otis : You did get an erection on the stage, in front of the entire school.	Eric : Sebutanku Trom-penis. Sudah empat tahun. Empat tahun. Otis : Kau memang ereksi di panggung, di depan seluruh sekolah.	√			√	
013	Verdiktif	Bagian Tubuh	Eric : Do you reckon his brain is so small 'cause his dick is so big? Otis : That's a myth.	Eric : Kau pikir otaknya amat kecil sebab penisnya amat besar? Otis : Itu mitos.	√				√
014	Verdiktif	Kematian	Otis : You don't have any friends. Except me. Eric : Not for long. Because Adam is going to kill you in your own home.	Otis : Kau tak punya teman, kecuali aku. Eric : Tidak lama lagi. Karena Adam akan membunuhmu di rumahmu sendiri.	√			√	
015	Ekspositif	Seks	Maeve : How's it going with Knobzilla? Aimee : He can't come. So, the other night, we're, like, goin' and goin'. And I'm losin' my shit. And I, you know...reached the summit. Maeve : Yeah. Aimee : But he, like... Maeve : Slipped and dropped the yogurt? Aimee : No, I wish. He faked it.	Maeve : Bagaimana dengan si kaya? Aimee : Dia tak bisa datang. Jadi, malam lalu, kami terus berhubungan seks. Aku menjadi gila dan aku...mencapai puncak. Maeve : Ya. Aimee : Tapi dia... Maeve : Tak sempat menumpahkan sperma? Aimee : Andai saja. Dia pura-pura.			√		√
016	Verdiktif	Bagian Tubuh	Anwar : Where have you been? Aimee : Nowhere. Biology went over. Anwar : We thought you were doin' it with your whale dick boyfriend.	Anwar : Kau dari mana? Aimee : Tidak dari mana-mana. Pemeriksaan biologi. Anwar : Kami pikir kau melakukananya dengan pacarmu yang berpenis besar.	√			√	
017	Verdiktif	Bagian Tubuh			√			√	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No Data	Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu	BSu	BSa	Kualitas Terjemahan					
				Keakuratan			Keberterimaan		
				3	2	1	3	2	1
018	Ekspositif	Bagian Tubuh	Adam : There's a ball bag on the TV. Otis : Sorry. Sorry, I... I forgot to take my... my DVD out. It's my... It's my porn. Adam : A bit old school.	Adam : Ada biji pelir di TV. Otis : Maaf, aku... Aku lupa mengeluarkan DVD-ku. Ini...Ini film pornoku. Adam : Agak kuno.	√			√	
019	Ekspositif	Ekskresi	Jean : God, that's strong stuff. Adam : It is chronic shit.	Jean : Astaga. Barang ini kuat. Adam : Ini barang yang luar biasa.	√			√	
020	Ekspositif	Ekskresi	Adam : I mean, seriously, are you adopted? Otis : No. Adam : Then why are you so shit?	Adam : Serius, kau diadopsi? Otis : Tidak. Adam : Lalu, kenapa kau amat payah?	√				√
021	Ekspositif	Seks	Adam : Sexual performance? Jean : They have trouble finishing. Ejaculation. Jizz, spunk. Man milk! Otis : Mum, Jesus Christ!	Adam : Performa seksual? Jean : Mereka tak bisa menyelesaikan. Ejakulasi. Sperma, mani. Susu pria. Otis : Ibu, astaga!		√			√
022	Verdiktif	Seks	Otis : No, it's fucked up! Jean : Okay, calm down, take a breath.	Otis : Tidak, itu kacau! Jean : Baiklah, tenang, tarik napas.			√		√
023	Ekspositif	Seks	Jackson : Come on, let me drive you home. Maeve : We're just fucking, Jackson. We don't need to know each other's postcodes.	Jackson : Ayo, akan kuantar. Maeve : Kita hanya berhubungan seks. Tak perlu bertukar alamat.	√			√	
024	Verdiktif	Seks	Aimee : Can you not even get hard now? Am I that bad? Adam : Yes. No! No, I meant no. I got confused.	Aimee : Kau tak bisa ereksi sekarang? Aku seburuk itu? Adam : Ya. Tidak! Aku bilang tidak. Aku bingung.	√			√	
025	Behabitif	Ekskresi	Eric : Shit, shit, shit, shit, shit, shit... Don't look. Adam : Watch where you're going, fag. Anwar : Hey, Adam, you know homophobia is so 2008, right?	Eric : Sial. Adam : Hati-hati, Banci. Anwar : Adam, kau tahu homofobia sudah kuno, bukan?			√		√



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No Data	Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu	BSu	BSa	Kualitas Terjemahan					
				Keakuratan			Keberterimaan		
				3	2	1	3	2	1
026	Verdiktif	Bagian Tubuh	Maeve : Was that really your mum? Could have been a lot worse. She could have been stroking an actual penis. Otis : Oh, God. Yeah, I just think I'm gonna die now.	Maeve : Itu sungguh ibumu? Bisa jauh lebih buruk. Dia bisa mengusap penis asli. Otis : Astaga, ya, aku hanya berpikir akan mati sekarang.		√			√
027	Eksersitif	Seks	Adam : You should try it instead of being such a joy fucker. Maeve : He's having dick problems. Adam : Yeah? What would you know, Wiley? Maeve : Girls talk, clodpole.	Adam : Cobalah sesekali daripada jadi pecundang. Maeve : Penisnya masalah. Adam : Dari mana kau tahu, Wiley? Maeve : Obrolan wanita, Bodoh.	√			√	
028	Verdiktif	Bagian Tubuh	Adam : Everyone knows I've got a giant penis. Otis : So you wanted to make it bigger? Adam : No. I just wanted it to get hard.	Adam : Semua orang tahu penismu besar. Otis : Kau ingin lebih besar? Adam : Tidak. Aku hanya ingin ereksi.		√	√		√
029	Ekspositif	Seks			√		√		
030	Ekspositif	Seks	Adam : I can't stop thinkin' about stuff when we shag. "What if I'm not good at this? Maybe I'm doin' it wrong. Maybe she knows I'm doin' it wrong.	Adam : Banyak yang kupikirkan saat bercinta. Bagaimana jika aku tak hebat? Mungkin aku salah. Mungkin dia tahu aku salah.		√			√
031	Verdiktif	Seks	Adam : What if my dad walks in? What if my dad walks in and it's right when I'm blowing my load and I can't stop, and he sees my jizz face? What if..."	Adam : Bagaimana jika ayahku masuk tepat saat aku ejakulasi dan tak bisa berhenti? Dia melihat wajahku. Bagaimana jika...		√			√
032	Ekspositif	Seks	Aimee : We have to break up. Adam : We just had sex. Aimee : Yeah. I wanted to do it one last time. For, like, memories.	Aimee : Kita harus putus. Adam : Kita baru bercinta. Aimee: Ya. Aku ingin lakukan terakhir kali. Untuk kenangan.	√			√	
033	Ekspositif	Bagian Tubuh	Maeve : See those two over there? The one on the right has never been in a lesbian relationship before. She's terrified of her new girlfriend's vagina.	Maeve : Lihat dua orang itu? Gadis di kanan belum pernah memiliki hubungan lesbian. Dia takut dengan vagina pacar baru.	√			√	
034	Ekspositif	Bagian Tubuh	Maeve : See her? She believes that flicking the bean might make her clit drop off.	Maeve : Lihat dia? Dia yakin masturbasi bisa membuat klitorinya jatuh.		√			√
035	Verdiktif	Seks	Maeve : She hates herself. But she just can't stop wanking.	Maeve : Dia benci dirinya. Tapi dia tak bisa berhenti masturbasi.	√			√	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No Data	Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu	BSu	BSa	Kualitas Terjemahan					
				Keakuratan			Keberterimaan		
				3	2	1	3	2	1
036	Verdiktif	Bagian Tubuh	Maeve : Do you see them? Yeah, he's definitely giving everyone pubic lice.	Maeve : Lihat mereka? Dia jelas menyebarkan kutu rambut kemaluan.	√			√	
037	Behabitif	Seks	Kate: Oh, my neck. Kate's dad : What the fuck? You dirty bastard.	Kate : Leherku. Ayahnya Kate : Apa-apaan ini? Dasar bajingan kotor.	√			√	
038	Verdiktif	Seks	Eric : She wants you to be a sex therapist? Otis : Yes. Eric : But you can't wank!	Eric : Dia mau kau menjadi terapis seks? Otis : Ya. Eric : Kau tak bisa onani!	√			√	
039	Ekspositif	Bagian Tubuh	Maeve : Gag reflex problems. She vommed on her boyfriend's penis. Eric : Scandalous.	Maeve : Masalah refleks muntah. Dia muntah karena penis pacarnya. Eric : Memalukan.			√		√
040	Ekspositif	Bagian Tubuh	Olivia : Emesis? Otis : Uh, vomiting. Olivia : Yeah, I puked on his dick , all right? He says I shouldn't give BJs anymore. But if I don't go down on him, he won't go down on me. So what do I do? What do I do?	Olivia : Emesis? Otis : Muntah. Olivia : Ya, aku muntah di penisnya. Dia melarangku mengisapnya , tapi konsekuensinya, dia tak mau menjilat vaginaku. Apa solusinya?	√			√	
041	Ekspositif	Seks	Otis : Well, did you know that humans are not the only species to perform fellatio? Bats have been known to partake-- Olivia : What do bats have to do with this? Otis : Well, at the zoo, I once saw a chinchilla fellate itself...	Otis : Begini, kau tahu manusia bukan satu-satunya spesies yang melakukan oral seks? Kelelawar juga. Olivia : Apa hubungannya dengan ini? Otis : Di kebun binatang, kulihat chinchilla mengisap penis sendiri.	√			√	
042	Ekspositif	Bagian Tubuh	Maeve : That poor girl just wanted to know how to suck a dick.	Maeve : Gadis itu hanya ingin mengisap penis.			√		√
043	Ekspositif	Seks	Otis : You-- You look like you pooped yourself!	Otis : Kau seperti berak di celana.	√			√	
044	Verdiktif	Ekskresi	Eric : You will die!	Eric : Kau akan mati!					
045	Eksersitif	Kematian	Otis : Eric... Eric : Why would you ruin my trousers?	Otis : Eric? Eric : Kenapa kau mengotori celanaku?		√			√
046	Eksersitif	Kematian	Eric : You will die by fire and by force, because I'm sick of it! I'm sick of this behavior, man.	Eric : Kau akan mati dibakar dan disiksa karena aku sudah muak. Aku muak dengan perlakumu.	√			√	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No Data	Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu	BSu	BSa	Kualitas Terjemahan					
				Keakuratan			Keberterimaan		
				3	2	1	3	2	1
047	Ekspositif	Seks	Maeve : I heard his ex broke up with him because he wouldn't finger his bumhole. Eric : Okay. Maeve : So... Eric : Yeah, I'll speak to Anwar.	Maeve : Konon, dia dan pacarnya putus karena tak mau merogoh anusnya. Eric : Baiklah. Maeve : Jadi... Eric : Ya, aku akan bicara dengan Anwar.	√			√	
048	Ekspositif	Bagian Tubuh	Boy : That was my shot, you dick. Eric : Sorry. That's... I've seen people do it in films. Boy : Asshole.	Lelaki : Itu minumanku. Eric : Maaf. Aku melihat orang melakukan ini di film. Lelaki : Berengsek.		√			√
049	Behabitif	Bagian Tubuh			√			√	
050	Ekspositif	Bagian Tubuh	Girl : Ginger beer is the S-H-I-T. Boy : Really? I'm a cranberry juice sorta guy. Otis : Cranberry juice is good for thrush. You know, um, thrush? It's a vaginal discharge.	Perempuan : Bir jahe itu sampah. Lelaki : Sungguh? Aku penyuka jus kranberi. Otis : Jus kranberi bagus untuk seriawan vagina. Begini, seriawan vagina adalah jenis keputihan.	√			√	
051	Ekspositif	Bagian Tubuh	Eric : So, uh, Anwar, I had this really weird thing happen to me recently, with, like, a... a bumhole!	Eric : Jadi, Anwar, ada hal yang sangat aneh terjadi kepadaku baru-baru ini, seperti anus...	√			√	
052	Verdiktif	Ekskresi	Anwar : Did you shit yourself? Eric : No! No, I did not.	Anwar : Kau cepirit? Eric : Tidak. Aku tak cepirit.	√			√	
053	Behabitif	Bagian Tubuh	Kate : He's like, "Why don't you wanna have sex with the lights on?" I'm like, "Well, I don't want you to see me naked." And then he just goes on and on and on. Dickhead.	Kate : Dia bilang, "Kenapa bercinta harus dalam gelap?" Kubilang, "Aku tak mau kau melihatku bugil." Dia terus memaksanya. Berengsek.	√			√	
054	Ekspositif	Bagian Tubuh	Kate : I was just telling him what a dickhead you are.	Kate : Aku cuma bilang kau berengsek.	√			√	
055	Ekspositif	Bagian Tubuh	Adam : I just... I don't understand women. She-- She likes me, she doesn't like me. She wants my giant dick. Sorry, my... my large... penis, and then she doesn't wanna speak to me.	Adam : Aku hanya... Aku tak memahami wanita. Dia menyukaiku, lalu tak menyukaiku. Dia mau kemaluan besarku. Maaf, maksudku... penis, lalu dia tak mau bicara denganku.	√			√	
056	Verdiktif	Binatang	Adam : You're so wise. Like an old owl. Why are you here? Jean : I was checking on Otis.	Adam : Kau sangat bijak. Seperti burung hantu tua. Kenapa kau kemari? Jean : Aku ingin melihat Otis.			√		√



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No Data	Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu	BSu	BSa	Kualitas Terjemahan					
				Keakuratan			Keberterimaan		
				3	2	1	3	2	1
057	Ekspositif	Seks	Eric : I heard about your problem. I can help you. Anwar : Do what? Eric : Suck a dick!	Eric : Aku dengar soal masalahmu. Aku bisa membantu. Anwar : Melakukan apa? Eric : Mengisap penis!	√			√	
058	Ekspositif	Bagian Tubuh	Eric : Listen, I've seen a lot of gay porn. Plus, you're not the only person with a penis, you know?	Eric : Aku menonton banyak porno gay. Selain itu, bukan hanya kau yang punya penis.	√			√	
059	Eksersitif	Kematian	Adam : Hey! Let me in. Open the door, you orange twat. I'm gonna fucking kill you!	Adam : Hei, biarkan aku masuk. Buka pintunya, Banci Jingga. Aku akan membunuhmu!	√			√	
060	Ekspositif	Seks	Maeve : He's not my boyfriend or anything. We're just sleeping together.	Maeve : Dia bukan pacarku. Kami cuma bersanggama.	√			√	
061	Ekspositif	Seks	Anwar : Tromboner's teaching them how to give BJs . It is priceless!	Anwar : Trom-penis mengajarkan isap penis dan ini luar biasa!		√		√	
062	Verdiktif	Seks	Courgette : I think I'm addicted to wanking . I'm kinda doin' it right now. Can you help? Teacher : No private conversations, please.	Courgette : Kurasaku kecanduan onani . Aku bahkan melakukannya sekarang. Bisa kau bantu? Teacher : Dilarang mengobrol.	√			√	
063	Ekspositif	Seks	Kyle : Is it weird that I always think about the Queen when I come?	Kyle : Apakah aneh jika kubayangkan Ratu saat ejakulasi?	√			√	
064	Behabitif	Seks	Cynthia : Fuck you, Jeffrey! That's domestic abuse. Jeffrey : Forgettin' someone's birthday is not domestic abuse, Cynthia.	Cynthia : Sialan kau, Jeffrey! Itu kekerasan rumah tangga. Jeffrey : Melupakan tanggal ulang tahun bukan kekerasan rumah tangga, Cynthia.	√			√	
065	Ekspositif	Seks	Courgette : I fucked a warm melon, and now it stings when I pee.	Courgette : Aku bersanggama dengan semangka , dan kini kencingku bau.		√		√	
066	Verdiktif	Ekskresi				√		√	
067	Ekspositif	Bagian Tubuh	Aimee : When you're stoned, do you ever get a really relaxed asshole?	Aimee : Saat teler, pernahkah anusmu terasa sangat lemas?		√		√	
068	Ekspositif	Ekskresi	Aimee : 'Cause the other day, I was doing a bong with Kyle and I literally thought I was gonna shit myself . Like, I could feel it inching out my bumhole.	Aimee : Waktu itu aku mengisap bong bersama Kyle, aku mengira aku cepirit . Aku seperti merasakan kotoranku keluar dari anus.	√			√	
069	Ekspositif	Seks	Otis : I had a... sex dream... about Maeve. Eric : That's brilliant!	Otis : Aku mengalami mimpi seks tentang Maeve. Eric : Itu luar biasa!		√		√	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No Data	Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu		BSu	BSa	Kualitas Terjemahan					
					Keakuratan			Keberterimaan		
					3	2	1	3	2	1
070	Ekspositif	Seks	Eric : Also, chill out. You jizzed your pants , you're not Hannibal Lecter. Otis : What if I am?	Eric : Tenanglah. Kau mimpি basah , jadi, kau bukan Hannibal Lecter. Otis : Bagaimana jika iya?		√			√	
071	Behabitif	Seks	Girl : She's totally having an abortion, isn't she? Strangers : Scumbags, I hope you get raped! Otis : Ugh! What the hell?	Perempuan : Dia melakukan aborsi, 'kan? Orang Asing : Berengsek, kuharap kau diperkosa! Otis : Apa-apaan ini?	√			√		
072	Ekspositif	Seks	Lily : I just saw two pigeons having sex. Eric : Oh. Great. Well, come on in, then.	Lily : Aku tadi melihat dua merpati berhubungan seks. Eric : Bagus. Masuklah.	√			√		
073	Eksersitif	Seks	Lily : Would you like to have sex with me?	Lily : Kau mau bersanggama denganku?	√				√	
074	Eksersitif	Seks	Lily : We could wank each other off. Eric : No. No. No, thank you.	Lily : Kita bisa saling masturbasi. Eric : Tidak, terima kasih.	√			√		
075	Ekspositif	Agama	Lily : Is that your boyfriend? Eric : No.No, it's Jesus. Lily : Really? I didn't realize Jesus could be black.	Lily : - Itu pacarmu? Eric : Bukan, itu Yesus. Lily : Benarkah? Aku tak tahu Yesus kulit hitam.	√				√	
076	Verdiktif	Agama	Lily : God, black Jesus is much sexier than white Jesus. How come your Jesus has muscles?	Lily : Astaga, Yesus hitam jauh lebih seksi daripada Yesus putih. Bagaimana Yesus-mu punya otot?	√			√		
077	Ekspositif	Seks	Girl : I look at him and all I see is other women with their lady bits, and he's putting his bits in their bits. Penetrative sex. It's horrible.	Perempuan : Saat melihat dia, yang kulihat adalah wanita lain bugil dan kelamin mereka beradu. Seks penetrasi. Mengericakan.	√			√		
078	Ekspositif	Seks	Girl : What? No, I have experience. Hand jobs, fingering, oral, 69ing, a bit of anal stuff.	Perempuan : Apa? Tidak, aku punya pengalaman. Melakukan onani, seks jari, oral, posisi 69.		√			√	
079	Verdiktif	Kematian	Otis : What do you get someone who's having an abortion? Girl : Sunscreen. They'll need it in Hell.	Otis : Apa yang sebaiknya dibelikan untuk pasien aborsi? Perempuan : Tabir surya. Mereka butuh itu di Neraka.	√			√		
080	Ekspositif	Seks	Eric's dad : Lily, it's time for you to go home. Lily : Um... Thank you for having me. See you at school, Eric. It was me who asked to see the rimming. Sorry.	Ayahnya Eric : Lily, ini waktunya kau pulang. Lily : Baiklah. Terima kasih. Sampai jumpa di sekolah, Eric. Aku yang meminta melihat rimming. Maaf.				√		√

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No Data	Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu	BSu	BSa	Kualitas Terjemahan					
				Keakuratan			Keberterimaan		
				3	2	1	3	2	1
081	Eksersitif	Kematian	Maeve : If you tell anyone about this, I'll kill you. I have a hatchet and I know a good place to hide a body, okay?	Maeve : Jika kau tak rahasiakan ini, aku akan membunuhmu. Aku punya kapak dan tempat bagus untuk sembunyikan mayatmu.	√			√	
082	Behabitif	Seks	Jean's friend : Oh! Your mum told us all about your big news. Congratulations. Otis : What news? Jane's friend : Your ejaculation. Well done, you!	Temannya Jean : Ibumu menceritakan kabar besarmu. Selamat. Otis : Kabar apa? Jane's friend : Ejakulasimu. Selamat.	√			√	
083	Ekspositif	Seks	Ruthie : Do you have to be so vigorous? Tanya : Sex is meant to be vigorous. Ruthie : Okay, time out. Time out.	Ruthie : Jangan terlalu kuat. Tanya : Seks memang harus kuat. Ruthie : Baiklah, istirahat.			√		√
084	Eksersitif	Seks	Tanya : Do you want me to go down on you? Ruthie? Ruthie : Or we could watch Blue Planet?	Tanya : Mau aku melakukan seks oral? Ruthie. Ruthie : Atau bisa menonton Blue Planet.	√			√	
085	Verdiktif	Seks	Otis : They're not with each other. They're just, you know... Eric : Having super-hot, athletic, sweaty intercourse?	Otis : Mereka tak berpacaran. Mereka hanya, kau tahu... Eric : Bercinta sensual yang berkeringat dan atletis?			√		√
086	Ekspositif	Bagian Tubuh	Adam : That's a... It's a woman's behind. There. There's a...That's a bumhole, there's a vagina.	Adam : Ini..Ini bokong wanita.Ini..Ini anus. Ini vagina.	√			√	
087	Eksersitif	Bagian Tubuh	Jean : Why don't you start by telling me your earliest memory of your scrotum?	Jean : Mulailah dengan menceritakan ingatan paling awalmu mengenai skrotum.		√			√
088	Ekspositif	Bagian Tubuh	Maeve : That men are dicks, and selective castration is our only hope.	Maeve : Pria itu berengsek dan pengebirian selektif solusinya.	√			√	
089	Eksersitif	Bagian Tubuh	Lily : Your dick in my vagina. What do you say?	Lily : Penismu di vaginaku. Bagaimana?	√			√	
090	Verdiktif	Seks	Boy : Must have been one hell of a blow job, Wiley.	Lelaki : Pasti oral seks yang luar biasa.	√				√

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No Data	Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu	BSu	BSa	Kualitas Terjemahan					
				Keakuratan			Keberterimaan		
				3	2	1	3	2	1
091	Ekspositif	Bagian Tubuh	Adam : Wiley, can I speak to you for a second? Wiley : No chemically induced hard-on today? Adam : You're so funny, you make my dick hurt. Listen...that essay thing Sands was banging on about. Write it for me.	Adam : Wiley, bisa bicara sebentar? Maeve : Tak ada rangsangan kimiawi hari ini? Adam : Kau lucu sampai penisku sakit. Dengar...Esai yang Sands bicarakan, tuliskan untukku.	√			√	
092	Verdiktif	Bagian Tubuh	Olivia : I don't know, but it looks like they've got Chewbacca vag.	Olivia : Entah, tapi terlihat seperti Chewbacca.		√			√
093	Komisif	Kematian	Ruby : Yeah, if my labia looked like that, I'd, uh, kill myself.	Ruby : Ya, jika vaginaku seperti itu, aku akan bunuh diri.	√			√	
094	Verdiktif	Bagian Tubuh	Anwar : I bet you it's Tia's. Olivia : No way. She's fat. This isn't a fat vagina.	Anwar : Aku yakin itu vagina Tia. Olivia : Tak mungkin. Dia gemuk. Ini bukan vagina orang gemuk.	√			√	
095	Verdiktif	Bagian Tubuh	Anwar : What is that sticking-out bit? It looks like a micro-penis.	Anwar : Apa yang keluar? Seperti penis kecil.	√			√	
096	Ekspositif	Ekskresi	Aimee : My brother brought a girl home once. She wore a Nine Inch Nails T-shirt, and my mom thought she worshipped Satan. She did a massive shit in the toilet. My dad had to break it up with a stick.	Aimee : Kakakku membawa pulang gadis memakai kaus Nine Inch Nails. Ibuku mengira dia menyembah Setan. Dia buang kotoran besar di kloset. Ayahku hancurkan itu pakai tongkat.			√		√
097	Eksersitif	Bagian Tubuh	Man : Go on, show us your dick.	Pria : Ayo, tunjukkan penismu.	√			√	
098	Behabitif	Seks	Man : You gay fuck.	Pria : Kau gay sialan.	√			√	
099	Ekspositif	Bagian Tubuh	Jean : Do you know what sex is, Otis? Sex is when a man puts his penis inside a woman's vagina.	Jaeon : Kau tahu apa itu seks, Otis? Itu adalah saat pria memasukkan penis ke vagina wanita.	√			√	
100	Eksersitif	Seks	Aimee : Do you wanna come on my face?	Aimee : Mau ejakulasi di wajahku?	√			√	
101	Eksersitif	Bagian Tubuh	Aimee : What about my tits, then? Do you wanna come on them?	Aimee : Kalau payudaraku? Kau mau?	√			√	
102	Ekspositif	Binatang	Remi : Why are you always so dramatic, Jean? Jean : You put your cock in her!	Remi : Kenapa kau selalu dramatis, Jean? Jean : Kau memasukkan penis ke vaginanya!	√			√	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No Data	Jenis Tindak Tutur yang Mengandung Kata Tabu	BSu	BSa	Kualitas Terjemahan					
				Keakuratan			Keberterimaan		
				3	2	1	3	2	1
103	Ekspositif	Seks	Aimee : I've been wanking all night. I ate four packets of crumpets and I think my clit might drop off.	Aimee : Aku masturbasi semalaman. Aku makan empat dus crumpet. Kurasaku klitoriku akan lepas.	√			√	
104	Ekspositif	Bagian Tubuh	Ola : Okay, I'm a skinny house cat, and she's a lion. Otis : Oh, no. Maeve is unattainable, and you're-- Ola : You're not a kangaroo, Otis. You're an arsehole.	Ola : Jadi, aku kucing rumahan kurus dan dia singa. Otis : Entahlah. Maeve tak bisa diraih dan kau... Ola : Kau bukan kanguru, Otis. Kau bajingan.	√			√	
105	Verdiktif	Bagian Tubuh	Eric : What do you want, Adam? Adam : I'm gonna fucking kill you.	Eric : Kau mau apa, Adam? Adam : Aku akan membunuhmu.	√			√	
106	Eksersitif	Kematian	Otis : I don't want to have sex with you! Lily : Neither do I. You were bad.	Otis : Aku tak mau tidur denganmu! Lily : Aku juga. Kau payah.	√			√	
107	Eksersitif	Seks	Jacob : You have to stop breaking things when you want sex. Jean : No, no... No. That's-- Er, it's a misunderstanding.	Jacob : Berhentilah merusak sesuatu jika mau bersanggama. Jean : Tidak. Itu salah paham. Ini benar-benar rusak.	√			√	
108	Eksersitif	Seks	Eric : Adam, we should talk about-- Adam : If you ever tell anyone about this, I will fuckin' end you, do you understand?	Eric : Adam, kita harus membahas... Adam : Jika kau bilang-bilang tentang ini, tamat riwayatmu, mengerti?	√			√	
109	Eksersitif	Kematian	Ruby : Heard you're getting expelled, Cock Biter.	Ruby : Kudengar kau akan dikeluarkan, Penggigit Penis.	√			√	
110	Verdiktif	Binatang			√			√	

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**